

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Sjakhyakirti Palembang terletak Jl. Sultan M. Mansyur, 32 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 27 Oktober 2023 dengan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan.

#### 3.2. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen yaitu *Pre-eksperimental design*. Desain dari penelitian yang digunakan yaitu *control group pretest posttest* dimana pada desain ini terdapat 2 kelas kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Bulus, 2021).

**Tabel 3. 1 control group pretest posttest**

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pretest kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest kelas kontrol

O<sub>2</sub> : Posttest kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : Posttest kelas kontrol

X : Perlakuan dengan pendekatan STEM (*Sciene, Technology, Engineering*)

*And Mathematics)*

Pada kelas eksperimen juga dilakukan persepsi dimana peneliti menyebutkan fakta-fakta obyektif untuk mengetahui kemampuan usaha bersama terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan latihan siswa pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering And Mathematics*). Pada tahap ini peneliti memperhatikan latihan kemampuan kolaborasi siswa berdasarkan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan indikator kemampuan kerja sama yang dinilai.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel**

Dalam pengujian ini terdapat 2 faktor fungsional, yaitu faktor bebas dan variabel dependen. Variabel otonom dalam eksplorasi ini adalah pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematics*) dan variabel terikat dalam penelitian yaitu hasil belajar dan keterampilan kolaborasi.

#### **3.3.1. Pendekatan Pembelajaran STEM**

STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematics*) dimana pendekatan ini menggabungkan pengetahuan tentang makna sains, pemahaman tentang uji coba dalam melakukan percobaan, serta pemahaman teknologi dalam penggunaan alat dan bahan, teknik mengenai perancangan yang digunakan dalam proses pelaksanaan pratikum, matematika yaitu perhitungan setiap bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pratikum.

### **3.3.2. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan gambaran yang menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dari sudut pandang mental yang meliputi informasi, mencari tahu, penerapan/penerapan, ujian, kombinasi dan penilaian. Dalam eksplorasi ini, hasil belajar merupakan pretest dan posttest dari berbagai soal pilihan ganda.

### **3.3.3. Keterampilan Kolaborasi**

Keterampilan kolaborasi adalah kemampuan untuk bekerja dalam tim dengan menggabungkan beberapa individu secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Beberapa cara telah terbukti efektif dalam mengajarkan prinsip-prinsip kolaborasi di kelas, antara lain berkontribusi pada diskusi kelompok, bekerja efektif dalam diskusi kelompok, berkomunikasi dalam kegiatan kelompok dan memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok. Berbagai peran penting keterampilan kolaborasi dapat dilihat selama proses pembelajaran.

## **3.4. Populasi dan Sampel**

### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah yang dirangkum yang terdiri dari subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang dipusatkan (Purwanza dkk., 2022). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XII IPA semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 di SMA

Sjakhyakirti Palembang. Berikut penjelasan mengenai jumlah populasi kelas XII IPA di SMA Sjakhyakirti Palembang.

**Tabel 3. 2 Populasi Peserta Didik**

<b>Kelas</b>	$\Sigma$ <b>Laki-Laki</b>	$\Sigma$ <b>Perempuan</b>	$\Sigma$ <b>Total Peserta Didik</b>
XII IPA 1	13	16	29
XII IPA 2	10	19	29
$\Sigma$ <b>Populasi</b>			58

**Sumber :** Guru SMA Sjakhyakirti Palembang

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan ciri yang dipunyai oleh populasi ataupun sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang bisa mewakili populasinya (Purwanza dkk., 2022). Strategi pemeriksaan yang digunakan adalah pengujian *purposive sampling*. Pengambilan sampel dibantu melalui pertimbangan-pertimbangan khusus sehingga dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Pertimbangan yang dimaksud berdasarkan nilai ulangan peserta didik kelas XII yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XII IPA 1 yang berjumlah 29 peserta didik, yang terdiri dari laki-laki berjumlah 13 orang dan perempuan berjumlah 16 orang dan kelas XII IPA 2 yang berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 19 orang.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Observasi**

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti (Sudarsono, 2014). Observasi dilakukan sebagai suatu strategi timbal balik untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian sehubungan dengan usaha bersama atau kemampuan partisipasi antar peserta didik dalam kerja kelompok yang telah dibentuk oleh peneliti. Lembar observasi akan diisi oleh saksi mata dengan memberikan agenda (√) terhadap keputusan yang tepat sesuai pengamatannya.

#### **3.5.2. Tes**

Tujuan dari metode tes adalah untuk mengumpulkan nilai, yang kemudian digunakan untuk mengevaluasi kemampuan objek yang diselidiki. Tes yang digunakan adalah pretest dan posttest. Desain penyelidikan yang digunakan adalah keputusan yang berbeda. Tujuan dari tes ini adalah untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal spesifik domain kognitif. Oleh karena itu sebelum instrument diuji cobakan dilakukan validasi terlebih dahulu yaitu validasi pakar dilakukan oleh Dosen Dr. Rr. Mini Sariwulan, M.Si.

#### **3.5.3. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai proses pengumpulan informasi apabila peneliti mempunyai keinginan untuk mencari permasalahan yang perlu dikaji dan juga ingin mengetahui sesuatu dari responden secara lebih mendalam (Sudarsono, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik

wawancara bebas yaitu dimana wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan bebas namun masih berada pada rincian wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Pada wawancara peneliti bertanya mengenai permasalahan yang ada pada kelas tersebut wawancara dilakukan terhadap guru Biologi kelas XII IPA.

#### **3.5.4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu strategi yang digunakan untuk mendapatkan data berupa buku, catatan, angka-angka yang tersusun dan gambar-gambar sebagai laporan dan data sehingga dapat menegakkan persepsi peneliti (Sudarsono, 2014). Dokumentasi berisi bukti-bukti ketika peneliti melakukan penelitian dan observasi.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi penelitian. Instrumen yang digunakan dalam ujian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering, And Mathematics*) terhadap hasil belajar dan keterampilan kolaborasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan peneliti meliputi:

#### **3.6.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi keterampilan kolaborasi diisi oleh observer dengan cara mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan diskusi berlangsung. Lembar observasi keterampilan kolaborasi memiliki 4 indikator penilaian. Bila tindakan peserta didik yang diamati menunjukkan sikap kolaborasi yang terdapat pada lembar observasi,

maka observer mengisi nilai pada kolom nilai lembar observasi dengan skala 1-4.

**Tabel 3. 3** Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik

<b>Indikator Keterampilan Kolaborasi</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Jumlah</b>
Berkontribusi pada diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan saran dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas kelompok</li> <li>• Keinginan untuk berbuat yang terbaik bagi kelompok dalam mencapai tujuan kelompok</li> <li>• Sebagai anggota kelompok memulai dengan mengajak teman kelompok untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan ide baru</li> <li>• Selalu membagikan dan menyumbangkan referensi informasi maupun ide gagasan dan saran dalam diskusi kelompok</li> </ul>	4
Bekerja efektif dalam diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bekerja secara tim dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang sama</li> <li>• Melakukan dengan cara berbagi tugas dan saling ketergantungan positif untuk mencapai tujuan yang sama</li> <li>• Selalu bekerja sama tanpa konflik dengan teman sekelompok dalam membuat keputusan yang mencakup pandangan beberapa individu</li> </ul>	3

Berkomunikasi dalam kegiatan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling menghargai pendapat antar anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas</li> <li>• Bertanya kepada teman apakah menemukan masalah</li> <li>• Berkompromi dalam mengambil keputusan jika terjadi perbedaan pendapat</li> </ul>	3
Memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu sesuai ketentuan</li> <li>• Tidak pernah menunda penyelesaian tugas yang telah diberikan</li> </ul>	2

### 3.6.2 Lembaran Soal Tes

Tes berupa soal bentuk pilihan ganda terdiri dari 30 butir soal untuk pretest dan 30 butir soal untuk posttest yang berkaitan dengan indikator. Susunan soal pilihan ganda mengacu pada aspek kognitif dan pengetahuan taksonomi Bloom. Aspek kognitif Bloom terdiri dari pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), evaluasi (C5) dan mencipta (C6).

**Tabel 3. 4** Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest*

Indikator	Butir soal	Level kognitif
3.4.1 menyebutkan tahapan mitosis dan meiosis secara berurutan	1	Pemahaman (C2)
	2	Aplikasi (C3)
	3	Aplikasi (C3)
	4	Pemahaman (C2)
	5	Pemahaman (C2)
	6	Pengetahuan (C1)

	7	Pengetahuan (C1)
	8	Pemahaman (C2)
3.4.2 menyebutkan komponen-komponen mitosis dan meiosis	9	Pengetahuan (C1)
	10	Pengetahuan (C1)
	11	Pengetahuan (C1)
	12	Pemahaman (C2)
3.4.3 menjelaskan tahap-tahap mitosis dan meiosis	13	Analisis (C4)
	14	Pemahaman (C2)
	15	Pengetahuan (C1)
	16	Aplikasi (C3)
	17	Aplikasi (C3)
	18	Evaluasi (C5)
3.4.4 mengidentifikasi ciri-ciri tahap mitosis dan meiosis	19	Analisis (C4)
	20	Pemahaman (C2)
3.4.5 Menganalisis perbedaan mitosis dan meiosis	21	Analisis (C4)
	22	Pengetahuan (C1)
	23	Mencipta (C6)
3.4.6 menjelaskan proses gametogenesis	24	Aplikasi (C3)
	25	Pengetahuan (C1)
	26	Pengetahuan (C1)
	27	Analisis (C4)
	28	Pemahaman (C2)
3.4.7 menganalisis perbedaan gametogenesis pada hewan dan gametogenesis pada tumbuhan	29	Mencipta (C6)
	30	Analisis (C4)

### **3.6.3 Lembar Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada guru Biologi kelas XII IPA untuk menemukan masalah yang terjadi saat pembelajaran secara langsung di dalam kelas sehingga peneliti bisa memperbaiki masalah yang sedang terjadi dalam proses pembelajaran.

### **3.6.4 Dokumentasi**

Dokumentasi ini juga berisi bukti-bukti ketika peneliti melakukan penelitian. Hasil pengimplementasian pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering And Mathematics*) pada SMA Sjakhyakirti yang berupa foto pelaksanaan proses pembelajaran di kelas serta surat izin dari kantor jurusan untuk melakukan penelitian.

## **3.7. Prosedur Penelitian**

### **3.7.1. Tahap Observasi**

- a. Observasi awal ke sekolah dengan konsultasi kepala sekolah guru bidang studi perihal perizinan untuk melakukan penelitian.
- b. Mengamati proses pembelajaran dan masalah yang terdapat pada proses pembelajaran.

### **3.7.2. Tahap Persiapan**

- a. Menentukan populasi dan sampel.
- b. Menyusun perangkat pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan Langkah-langkah pendekatan STEM.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa 30 soal test berbentuk pilihan ganda sesuai dengan tahapan pembelajaran STEM.

- d. Melaksanakan uji validitas perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai instrumen penelitian kepada dosen ahli, apabila sudah layak maka instrumen tersebut siap digunakan.

### 3.7.3. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tahap ini, sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan pembelajaran di kedua kelas tersebut
  - 1) Kelas Eksperimen

Langkah-langkah yang akan dilakukan di dalam kelas eksperimen, pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga yaitu sebagai berikut:

    - a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama dan ketiga menggunakan pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering And Mathematics*) pada materi pembelahan sel.
    - b) Melaksanakan posttest pada pertemuan ke 3 dengan memberikan soal berbentuk pilihan ganda yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar sebanyak 30 soal pilihan ganda.
  - 2) Kelas Kontrol
    - a) Dalam kelas kontrol peneliti melaksanakan metode konvensional dan tanya jawab secara bertahap pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga.

- b) Melaksanakan posttest pada pertemuan ke-3 dengan memberikan soal pilihan ganda sesuai dengan indikator hasil belajar sebanyak 30 soal pilihan ganda.

#### **3.7.4. Tahap Evaluasi Penelitian**

- a. Evaluasi pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali yaitu:
  - 1) Pada saat awal penelitian sebelum dilakukan pembelajaran dilakukan *pretest* dengan soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal.
  - 2) Pada saat akhir penelitian dilakukan posttest dengan soal pilihan ganda terdiri dari 30 butir soal.
- b. Setelah data hasil evaluasi penelitian diperoleh, selanjutnya melakukan analisis data.
- c. Menyusun hasil penelitian.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **3.8.1. Analisis Instrumen Tes**

Adapun instrument tes yang diberikan berupa soal-soal pilihan pilihan ganda digunakan sebelum pembelajaran sebagai pretest dan sesudah pembelajaran sebagai posttest pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Instrument ini dilakukan uji coba dengan beberapa tahapan yaitu:

##### **3.8.1.1. Validitas Tes**

Validitas merupakan tindakan yang menunjukkan derajat kevalidan suatu instrumen dan suatu instrumen yang sah

mempunyai validasi yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang berarti mempunyai kevalidan yang rendah.

**Tabel 3. 5 Kriteria Validitas**

Nilai	Interpretasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

**Sumber :** (Farida & Musyarofah, 2021)

### 3.8.1.2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah daftar yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen pengumpulan informasi dapat diandalkan atau solid. Jika datanya konsisten, tepat, dan akurat, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 3. 6 Kriteria Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Korelasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

**Sumber :** (Farida & Musyarofah, 2021)

### 3.8.1.3. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal

mana yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik (Srilisnani et al., 2019).

**Tabel 3. 7 Kriteria Tingkat Kesukaran**

<b>Nilai Tingkat Kesukaran</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

**Sumber :** (Srilisnani et al., 2019)

#### **3.8.1.4. Daya Pembeda**

Daya pembeda soal setiap soal menyatakan kemampuan suatu penyelidikan untuk memisahkan antara siswa yang cerdas (berkapasitas tinggi) dan siswa yang kurang berminat (berkapasitas rendah) (Srilisnani et al., 2019).

**Tabel 3. 8 Kriteria Daya Pembeda**

<b>Kriteria Daya Beda</b>	<b>Kategori</b>
0,70 – 1,00	Sangat Baik
0,40 – 0,69	Baik
0,20 – 0,39	Cukup
0,00-0,19	Jelek

**Sumber :** (Srilisnani et al., 2019)

#### **3.8.2. Analisis Data Tes**

Analisis data tes adalah statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan data yang telah disusun dan diolah. Analisis data tes digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan (Hasanah et al., 2019).

### 3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menghitung hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 22 dengan bantuan uji statistic *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.

### 3.8.2.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau tidak, uji homogenitas terhadap dua kelas tersebut menggunakan uji test *Levene statistic* dengan taraf signifikansi. Hipotesis uji homogenitas dengan Kriteria sebagai berikut;

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data dinyatakan homogen

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen

### 3.8.2.3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji hipotesis. Informasi yang diperoleh dari hasil eksplorasi dicoba menggunakan rumus uji-t:

#### a. Uji *Paired Sample t Test*

Tujuan dari uji t sampel berpasangan, yang disebut juga dengan uji dua sampel berpasangan, adalah untuk

mengetahui perbedaan antara rata-rata (mean) dan dua sampel berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Dengan menentukan selisih rata-rata (mean) dua sampel berpasangan (pretest dan posttest) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka akan dapat diketahui dampak signifikan penggunaan STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*). Pendekatan pembelajaran Dalam mengkaji informasi ini digunakan pemrograman SPSS 22.

b. Uji Independent Sample t Test

Uji *Independent Sample Test* mengharapkan untuk melihat apakah ada perbedaan normal dari dua contoh yang tidak berpasangan. Kebutuhan mendasar dalam Uji *Independent Sample Test* adalah bahwa informasi harus tersebar dan homogen.

Uji *Independent Sample Test* dalam eksplorasi ini digunakan untuk menjawab definisi permasalahan “Apakah ada pengaruh pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering And Mathematics*) terhadap hasil belajar siswa kelas XII sekolah menengah”. Untuk menjawab definisi permasalahan tersebut, dilakukan Uji *Independent Sample Test* dengan memanfaatkan informasi posttest kelas eksperimen dengan pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering And*

*Mathematics*) dan informasi posttest kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional (Magdalena & Angela Krisanti, 2019). *Independent Sample Test* dapat ditulis dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{Sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$Sp^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$x_1$  = rata-rata nilai kelas eksperimen

$x_2$  = rata-rata nilai kelas kontrol

$Sp$  = standar deviasi gabungan

$s_1$  = standar deviasi kelas eksperimen

$s_2$  = standar deviasi kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya sampel di kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya sampel di kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah :

$H_a$  : Terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran STEM  
(*Science, Technology, Engineering And Mathematic*)  
terhadap hasil belajar peserta didik

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran  
STEM (*Science, Technology, Engineering And  
Mathematic*) terhadap hasil belajar peserta didik

### 3.8.3. Analisis Data Keterampilan Kolaborasi

Kemampuan kolaborasi dicoba untuk mengetahui sejauh mana dampak pendekatan pembelajaran STEM (*Science, Technology, Engineering And Mathematic*). Besar kecilnya setiap kemampuan kerja sama ditentukan dengan memisahkan skor total yang diperoleh dengan skor maksimum kemudian dikalikan sebesar 100 persen.

Persentase keterampilan kolaborasi yang diperoleh kemudian diinterpretasikan sesuai dengan Tabel 3.9.

**Tabel 3. 9** Kriteria Keterampilan Kolaborasi

No	Persentase	Kriteria
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	21-40	Kurang Baik
5	1-20	Sangat Kurang Baik

**Sumber :** (Almira et al., 2019)